

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sehingga mahasiswa diharapkan lebih kritis dan teoritis terhadap permasalahan di lapang yang sesungguhnya dan lebih handal dalam menangani permasalahan yang ada secara spesifik. Disamping itu lulusan Politeknik Negeri Jember diharapkan dapat berkontribusi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri. Sejalan dengan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, maka Polije dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Salah satu kegiatan pendidikan akademik dimaksud adalah pelaksanaan magang dengan bobot 20 sks dan dilaksanakan selama \pm 4 bulan masa kerja. Kegiatan Magang Program Diploma Tiga dilaksanakan pada semester 6 (Enam). Kegiatan ini merupakan prasyarat mutlak kelulusan yang diikuti oleh mahasiswa Polije yang dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di dunia industri sesuai bidang keahliannya. Selama pelaksanaan magang mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperoleh di perkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas sesuai dengan Perusahaan/ Industri/ Instansi/ Lembaga tempat magang. Mahasiswa wajib hadir di Perusahaan/ Industri/ Instansi/ Lembaga tempat magang kegiatan setiap hari kerja serta mentaati peraturan-peraturan yang berlaku.

PTPN I merupakan Badan Usaha Milik Negara dengan status perseroan terbatas yang keseluruhan sahamnya dimiliki oleh pemerintah Indonesia. Hal yang melatar belakangi pemilihan lokasi magang di PTPN I Regional 5 Unit Kebun Kalitelepak Banyuwangi ialah karena PTPN I Unit Kebun Kalitelepak memiliki cakupan luasan lahan yang besar dengan managerial yang baik. Sehingga mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan terkait budidaya dan penanganan

masalah yang ada di lapangan, serta mengetahui dan mempersempit kesenjangan antara teori yang dipelajari di bangku kuliah dan yang dijumpai di lapangan.

Tanaman tebu merupakan bahan baku utama pembuatan gula. Kebutuhan gula putih Indonesia mencapai 2,7 juta ton/th atau sekitar 225 ribu ton/bulan. Kebutuhan gula rafinasi untuk industri 3 juta ton/th sehingga total kebutuhan mencapai 5,7 ton/th. Hal tersebut tidak diimbangi dengan produksi Nasional yang hanya berkisar 2,2 sampai 2,6 ton/th. Produksi tersebut merupakan akumulasi 62 pabrik gula dalam negeri yang meliputi 43 pabrik gula BUMN dan 19 pabrik gula swasta. Faktor utama dalam meningkatkan kualitas produksi tebu salah satunya dengan meningkatkan bibit tanaman tebu yang unggul dan bermutu. Bibit yang bermutu adalah bibit yang mempunyai daya kecambah yang tinggi, bebas hama penyakit, kemurnian tinggi dan daya hasil penangkaran tinggi. Pembibitan yaitu melakukan kegiatan penanaman dengan suatu media tertentu untuk menghasilkan bibit baru dengan tujuan menyediakan bibit sebagai bahan tanam bagi pertanaman tebu yang sebaik-baiknya. Salah satu teknik pembibitan yang dilakukan pada perkebunan tebu adalah bibit bud chip. Bud chip adalah teknologi percepatan pembibitan tebu dengan satu mata tunas yang dapat menghasilkan anakan hingga sepuluh hingga dua puluh anakan dan anakan benih bud chips mampu tumbuh sempurna hingga panen.

Dengan demikian praktek pembibitan yang tidak diperoleh dalam perkuliahan menjadi salah satu alasan bahwa magang kerja sangat diperlukan guna menunjang proses pembelajaran karena dalam magang kerja permasalahan pembibitan, budidaya dan peningkatan produksi tebu dilapang dapat secara nyata dihadapi. Dengan magang di PTPN I Regional 5 Kebun Kalitelepak, dapat diketahui cara-cara perusahaan dalam menghadapi dan menyelesaikan berbagai permasalahan dalam pembibitan sehingga PTPN I Regional 5 Kebun Kalitelepak dapat menghasilkan produk tebu yang berkualitas tinggi

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan Magang secara umum adalah meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kewirausahaan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat Magang. Selain itu, tujuan Magang adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (gap) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus kegiatan Magang ini adalah:

- a. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan ipteks;
- b. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya;
- c. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya;
- d. Melatih para mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarinya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan

1.2.3 Manfaat

Manfaat Magang adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat untuk mahasiswa:
 1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya;
 2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat;

3. Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan permasalahan di lapangan.
- b. Manfaat untuk Polije:
1. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum;
 2. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan tridharma.
- c. Manfaat untuk Instansi Magang:
1. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja;
 2. Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

1.3 Lokasi dan Waktu

Adapun kegiatan magang dilaksanakan selama kurun waktu \pm 4 bulan dari tanggal 04 Maret 2023 sampai dengan 05 Juli 2024 bertempat di PT. Perkebunan Nusantara I Regional 5 Unit Kebun Kalitelepak Banyuwangi.

1.4 Metode Pelaksanaan

Selama pelaksanaan kegiatan magang terdapat metode yang dilakukan untuk mempelajari ilmu yang didapat dan memecahkan permasalahan yang dihadapi, diantaranya sebagai berikut :

1.4.1 Metode Observasi

Mahasiswa turun langsung untuk mengetahui dan mengamati permasalahan yang sebenarnya terjadi di lapangan serta mengenal dengan baik keadaan dan lingkungan kerja.

1.4.2 Metode Praktik Lapang

Mahasiswa aktif mengikuti kegiatan kerja lapang bersama para tenaga kerja sesuai arahan mandor lapangan. Dengan begitu mahasiswa dapat mengetahui kondisi lapangan dan juga berbagai jenis kegiatan dan permasalahan yang dialami serta cara dalam penangannya.

1.4.3 Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi mencakup peragaan secara langsung kegiatan di lapangan terkait teknik, trik dan aplikasi yang digunakan selama kegiatan yang

didemonstrasikan langsung oleh pembimbing lapang. Metode ini bisa digunakan sebagai alternatif pilihan untuk menambah pengetahuan mahasiswa ketika praktik tidak dapat dilaksanakan secara langsung karena kegiatan tersebut tidak dikerjakan lagi di kebun. Pembimbing dapat menjelaskan rincian dari kegiatan tersebut beserta peragaan bagaimana kegiatan berlangsung.

1.4.4 Metode Wawancara

Melakukan diskusi dan tanya jawab dengan pihak terkait yang ada di lapangan serta orang – orang yang terlibat langsung dan bertanggung jawab terhadap semua masalah teknis di lapangan sangat perlu dilakukan untuk menambah ilmu dan wawasan mahasiswa. Pertanyaan terkait berbagai kegiatan dari keseluruhan kegiatan yang diikuti mahasiswa maupun permasalahan teknis dan cara mengatasinya dapat diketahui dengan diskusi bersama antara pembimbing lapang, karyawan lain maupun para pekerja.

1.4.5 Metode Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan guna melengkapi data di lapang jika dalam kegiatan lapangan tidak disebutkan. Studi pustaka dapat berasal dari dalam maupun luar lingkup kebun seperti membaca referensi dari buku, membaca Standar Operasional Produser (SOP) dari afdeling terkait, jurnal maupun literatur lain yang dapat membantu dan memperkuat isi laporan yang akan disusun.

1.4.6 Metode Dokumentasi

Selama pelaksanaan kegiatan magang di lapangan mahasiswa menggunakan foto atau gambar untuk memperkuat isi laporan yang akan disusun.